

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa masih adanya jenis kenakalan yang sering dilakukan siswa pada saat memasuki usia remaja, hal ini dapat dilihat dari adanya siswa yang melanggar peraturan sekolah, sering berbohong dan tidak tepat waktu dalam mengerjakan tugas, sering berkelahi dengan teman-teman sebaya, sering cabut, sering menggunakan kata-kata buruk, buang sampah sembarangan dan lain sebagainya.
2. Pendidikan karakter oleh guru khususnya guru Pendidikan Kewarganegaraan itu sangat penting bagi kalangan remaja ataupun peserta didik karena dapat membantu mereka untuk mengetahui baik buruknya suatu hal. Karena guru selalu menanamkan nilai-nilai dan moral yang meliputi komponen pengetahuan dan kesadaran juga kemauan. Hal ini dapat juga dilihat dari banyaknya usaha yang dilakukan guru mata pelajaran PKn yaitu sering memberikan contoh perilaku yang baik, menanamkan nilai moral, memberikan dorongan dan memotivasi siswa, memberikan hukuman pada siswa-siswa yang nakal dan yang sering melanggar peraturan, memupuk ketegaran dan kepekaan peserta didik terhadap situasi sekitar sehingga tidak terjerumus kedalam perilaku yang menyimpang. Guru adalah sebagai orang tua siswa disekolah.

3. Pendidikan karakter melalui pembelajaran PKn berperan mengantisipasi kenakalan remaja. Hal ini dapat dilihat bahwa tinggal sedikit jumlah siswa yang melakukan perilaku menyimpang. Pendidikan karakter perlu ditingkatkan lagi agar semua siswa tidak melakukan perilaku menyimpang.

B. Saran

1. Siswa harus memiliki kesadaran yang tinggi dan meningkatkan kemampuan untuk menghindari sifat-sifat tercela yang dapat merusak diri sendiri, orang lain dan lingkungan.
2. Siswa harus menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai penerus bangsa.
3. Siswa diharapkan dapat secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.
4. Guru Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan dapat lebih meningkatkan profesionalismenya dalam mengajar dan mendidik agar pendidikan karakter itu bisa ditanamkan dalam diri peserta didik.
5. Guru Pendidikan Kewarganegaraan dan para guru lainnya serta orang tua siswa harus selalu menjalin kerjasama dan komunikasi yang erat agar kenakalan remaja itu dapat segera diantisipasi.